

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
DI KAWASAN WISATA ALAM SAHAI TAMBI BALU,
DESA TAHAWA, KABUPATEN PULANG PISAU**

SKRIPSI



**OLEH
RINDI NATALI SITOPU
223020903039**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa, Kabupaten Pulang Pisau” adalah karya saya sendiri yang dibuat dengan arahan dari dosen pembimbing. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini telah saya nyatakan dengan benar. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya, 22 Juli 2026

Nama : Rindi Natali Sitopu

NIM : 223020903039

Tanda Tangan



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa, Kabupaten Pulang Pisau"

Nama : Rindi Natali Sitopu

NIM : 223020903039

Palangka Raya, 22 Juli 2026

Disetujui Oleh:

1. Pembimbing I : Prof. Dr. Siti Sunariyati, M.Si.

2. Pembimbing II : Ria Windi Lestari, M.Si.

3. Penguji I : Umi Novita Fitriah, S.Pd., M.Sc.

4. Penguji II : Fadhila Aziz, M.Si.

Diketahui Oleh



Ketua Program Studi

Wahyu Anggar Wanto, S.Si., M.Si.
NIP. 19941227 202203 1 006

Nama : Rindi Natali Sitopu
Program Studi : Biologi
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Siti Sunariyati, M.Si
Pembimbing 2 : Ria Windi Lestari, M.Si
Judul Skripsi : Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan
Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa, Kabupaten
Pulang Pisau

ABSTRAK

Tumbuhan obat tradisional merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pengobatan alami berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun. Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa, Kabupaten Pulang Pisau memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, namun informasi mengenai jenis dan pemanfaatannya masih belum terdokumentasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat, mengetahui bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat, serta mengetahui cara pengolahan dan penggunaannya oleh masyarakat di Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif melalui metode jelajah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan identifikasi tumbuhan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 24 spesies tumbuhan obat yang tergolong ke dalam 17 famili. Famili yang paling banyak ditemukan yaitu Poaceae dengan 4 spesies (16,67%), sedangkan tumbuhan yang paling banyak disebut oleh informan adalah bajakah kalalawit (*Uncaria gambir* Roxb.). Bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi akar, daun, batang, umbi, buah, dan rimpang. Akar merupakan bagian yang paling banyak digunakan (42,86%), sedangkan buah dan rimpang merupakan bagian yang paling sedikit dimanfaatkan (2,86%). Tumbuhan obat diolah dengan cara direbus, direndam air panas, ditumbuk, digosok, dan langsung digunakan, dengan cara pengolahan yang paling dominan yaitu direbus (64,71%). Adapun penggunaan tumbuhan obat dilakukan dengan cara diminum, ditempel, dioles dan dikonsumsi langsung, dengan cara penggunaan yang paling dominan yaitu diminum (79,31%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tahawa masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan sebagai obat tradisional. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut diwariskan secara turun-temurun sehingga perlu didokumentasikan sebagai upaya pelestarian pengetahuan lokal.

Kata kunci: Inventarisasi, tumbuhan obat, konservasi, pemanfaatan tumbuhan, Wisata Alam Sahai Tambi Balu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa, Kabupaten Pulang Pisau”. Sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir di Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Siti Sunariyati, M.Si., selaku pembimbing I dan Ria Windi Lestari, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing II serta semua pihak yang turut membantu menyusun dan memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agus Haryono, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya.
2. Bapak Wahyu Anggar Wanto, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya.
3. Ibu Umi Novita Fitriah, S.Pd., M.Sc selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan arahan yang membangun dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Fadhila Aziz, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan arahan yang membangun dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Meyta Wulandari, S.Si., M.Sc. selaku Kepala Laboratorium Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya.
6. Ibu Prof. Dr. Liswara Neneng, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh tenaga pendidik dan staf Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya.
8. Kedua orang tua, Bapak Rasidin Sitopu, dan Ibu Meriani Damanik, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.

Terima kasih atas kesabaran, kepercayaan, dan semangat yang selalu diberikan, terutama pada saat penulis menghadapi berbagai kesulitan dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara tercinta, Erwin Sitopu, Orlin Sitopu, dan Eristin Sitopu, atas doa, dukungan, motivasi, serta bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

9. Sahabat dan teman-teman terdekat, yaitu Pesta Uliarta, Novel Enjelina, Forni Lisbet, dan Dewi Sekar Arum yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, saran, serta semangat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, baik dalam kegiatan penelitian, diskusi, maupun berbagai proses akademik lainnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Program Studi Biologi yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menempuh perkuliahan.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan tidak menyerah selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menemukan cara untuk bangkit, belajar dari setiap kesulitan, dan terus melangkah hingga dapat mencapai tahap ini.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, 22 Juli 2026



Rindi Natali Sitopu

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA..Error!	
Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Inventarisasi	5
2.2 Tumbuhan Obat Tradisional.....	5
2.3 Penelitian Tumbuhan Obat di Kalimantan.....	6
2.4 Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu.....	7
2.5 Kerangka Berpikir	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Waktu dan Tempat.....	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Prosedur Penelitian.....	10
3.3.1. Observasi	10
3.3.2. Penentuan Informan	10
3.3.3. Wawancara.....	11

3.3.4. Pengambilan Sampel.....	12
3.3.5. Pembuatan Herbarium	12
3.3.6. Karakteristik dan Identifikasi Tumbuhan	12
3.4 Deskripsi Tumbuhan.....	13
3.5 Analisis data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil identifikasi tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa oleh masyarakat	14
4.2 Deskripsi jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat di kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa.....	23
4.3 Bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional ...	42
4.4 Cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional	45
4.5 Cara penggunaan tumbuhan obat tradisional	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	54
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Spesies tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat di kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa berdasarkan hasil wawancara.....	14
Tabel 4.2 Karakteristik informan yang diwawancarai di kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa.....	20
Tabel 4.3 Metode Pengolahan Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional.....	45
Tabel 4.4 Cara Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	8
Gambar 3.1 Peta Lokasi Wisata Alam Sahai Tambi Balu	9
Gambar 4.1 Diagram persentase tumbuhan obat berdasarkan habitus	19
Gambar 4.2 Paku laung (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun, (d) Daun muda	23
Gambar 4.3 Jinjit (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun	24
Gambar 4.4 Kandarihau (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Tata letak daun, (d) Batang.....	25
Gambar 4.5 Kalapapa (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Tata letak daun	26
Gambar 4.6 Sintuk (a) Habitus, (b) Tata letak daun, (c) Permukaan daun, (d) Akar	26
Gambar 4.7 Kambasulan (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Tata letak daun, (d) Permukaan bawah daun	27
Gambar 4. 8 Karamunting (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Bunga	27
Gambar 4.9 Akar kuning (a) Habitus, (b) Batang, (c) Permukaan atas daun	28
Gambar 4.10 Kayu amal (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Akar	29
Gambar 4.11 Kayu putih hutan (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun.....	30
Gambar 4.12 Sirih merah hutan (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun.....	31
Gambar 4.13 Halalang (a) Habitus, (b) Permukaan daun, (c) Tata letak daun	32
Gambar 4.14 Uru simat (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun (d) Akar	33
Gambar 4.15 Uru belanda (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun.....	33
Gambar 4.16 Tewu ahem (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Batang, (d) Akar	34
Gambar 4.17 Karamit antang (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun.....	35
Gambar 4.18 Burut maung (a) Habitus, (b) Umbi (Batang termodifikasi).....	36
Gambar 4.19 Bajakah kalalawit (a) Habitus, (b) Batang, (c) permukaan atas daun (d) Tata letak daun.....	36
Gambar 4.20 Bajakah kalalawit (a) Habitus, (b) Batang, (c) permukaan atas daun (d) Tata letak daun.....	37

Gambar 4.21 Tungkun (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Tata letak daun	38
Gambar 4.22 Pasak bumi (a) Habitus, (b) Batang, (c) Permukaan atas daun, (d) Permukaan bawah daun.....	39
Gambar 4.23 Panamar Pari (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun.....	39
Gambar 4.24 Katipei Pari (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Tata letak daun	40
Gambar 4.25 Suli (a) Habitus, (b) Permukaan atas daun, (c) Permukaan bawah daun, (d) Rimpang.....	41
Gambar 4.26 Diagram persentase bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional	42
Gambar 4.27 Diagram persentase cara pengolahan tumbuhan obat tradisional	47
Gambar 4.28 Diagram persentase cara penggunaan tumbuhan obat tradisional ...	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara.....	66
Lampiran 2. Tabel Pengamatan.....	67
Lampiran 3. Tabel Identifikasi ciri-ciri morfologi tumbuhan obat.....	69
Lampiran 4. Tabel Hasil wawancara tumbuhan obat tradisional dengan masyarakat di Kawasan Wisata Alam Sahai Tambi Balu, Desa Tahawa	70
Lampiran 5. Hasil tabel pengamatan.....	72
Lampiran 6. Tabel ciri-ciri morfologi tumbuhan obat tradisional.....	73
Lampiran 7. Dokumentasi pada saat wawancara informan.....	75
Lampiran 8. Dokumentasi pada saat pengumpulan data di lapangan dan pembuatan herbarium.....	76
Lampiran 9. Hasil herbarium.....	77

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M.R., & Meiyanti. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: Distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4(3), 130-138.
- Adriadi, A., Asra, R., & Solikah, S. (2022). Studi etnobotani tumbuhan obat masyarakat Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Belantara*, 5(2), 191–209.
- Agustini, N. P. D., Megawati, F., Juliadi, D., & Widiari, N. N. S. (2023). Tingkat pengetahuan penggunaan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan pada masyarakat Desa Bindu. Usadha: *Jurnal Integrasi Obat Tradisional*, 2(3), 9–14.
- Alkawi, Rondonuwu, S. B., & Kandou, F. E. F. (2021). Inventarisasi tumbuhan obat dan pemanfaatannya secara tradisional oleh masyarakat di Desa Amesiu Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. *Pharmacon*, 10(2), 790–798.
- Anugrah, D., & Astuti, Y. (2022). Keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di sekitar Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(6), 1131–1138.
- Arnida, Fadlilaturrahmah, Sulistyowati, A., Nabila, Putri, H., & Salsabila, R. P. (2023). Pengolahan tumbuhan obat menjadi obat tradisional pada masyarakat Desa Penyambaran Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 251–257.
- Arsyad, M., Dharmono, & Hardiansyah. (2011). Inventarisasi jenis dan dominansi rumput (famili Poaceae) di kawasan sumur lumpur Barambai Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Wahana-Bio*, 5, 1–10.
- Artanti, A.N., Prihapsara, F. & Hartatik, H. (2022). Pengembangan Produk Aromaterapi berbahan Minyak Atsiri Kunyit sebagai Komoditas Unggulan Masyarakat Desa Bandar Kabupaten Pacitan. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4): 1260–1267.

- Aulia, R., & Arsyad, M. (2025). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (SNPBio 46), 216–229.
- Azmin, N., Rahmawati, A., & Kartini. (2019). Inventarisasi tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Wera Kabupaten Bima. *Oryza Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 34–40.
- Chrisnawati, L., Putri, A.S., Haryanto. (2021). Inventarisasi Tanaman Buah Di Kawasan Taman Buah Kebun Raya Liwa. *Jurnal Bioeksperimen*. 7(1): 50- 55.
- Diana, R., & Matius, D. P. (2017). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan masyarakat Suku Dayak Lundayeh. *Ulin: Jurnal Hutan Tropis*, 1(1), 49–58.
- Ernikawati, Zuhud, E. A. M., & Santosa, Y. (2020). Karakteristik pengguna tumbuhan obat di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 2(1), 11–19.
- Ester, Purwaningsih, E., & Ganjari, L. E. (2020). Kajian etnobotani tumbuhan obat yang tumbuh digunakan di masyarakat Dayak di Kampung Ara Baget dan Bingaro Kabupaten Landak. *Biospektrum*, 3(2), 117–124.
- Eurika, U. J., Naharia, O., & Mokosuli, Y. S. (2024). Studi etnobotani tumbuhan obat di masyarakat Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17884–17902.
- Firdaus, M., Nazaruddin, & Cicilia, S. (2021). Efek lama perebusan terhadap aktivitas antioksidan air rebusan batang brotowali (*Tinospora crispa* L.). *Journal of Food and Agricultural Product*, 1(2), 55–63.
- Fransiska, Z., Arianto, W., & Anwar, G. (2022). Kajian etnobotani tumbuhan obat masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Journal of Global Forest and Environmental Science*, 2(1), 39–50.
- Fuadi, T. M. (2017). Etnobotani dan identifikasi tumbuhan obat bagi ibu pasca melahirkan di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2017*, 280–287.

- Gunadi, D., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2017). Studi tumbuhan obat pada etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 436-452.
- Hadi, M. A., Latifah, S., Aji, I. M. L., Valentino, N., & Prasetyo, A. R. (2023). Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di Hutan Kemasyarakatan Wana Lestari Desa Karang Sidemen. *Journal of Forest Science Avicennia*, 6(1), 26–35.
- Hakim, L. (2015). Rempah & Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat (Issue 164).
- Halisa, N., Frethernety, A., Permatasari, S., Alexandra, F. D., & Ysrafil. (2024). Aktivitas antioksidan ekstrak etanol bajakah kalalawit (*Uncaria gambir* (W.Hunter) Roxb.) menggunakan metode DPPH. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10(2), 144–150.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hartono, A., Tanjung, I. F., & Irwan, S. (2024). Identifikasi keanekaragaman tumbuhan Poaceae di Kampus II UIN Sumatra Utara. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 9(1), 74–82.
- Hasna, L. Z., Sehkhamei, P., & Aviciena, M. A. (2022). Review: Akar kayu bajakah dan manfaatnya untuk kesehatan. *FoodTech: Jurnal Teknologi Pangan*, 4(1), 32-39.
- Hembing Wijayakusuma, Agustin, S. W., Thomas, Y., & Setiawan Dalimartha, B. W. (1992) *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 1*.
- Hildasari, N., & Hayati, A. (2021). Potensi keanekaragaman flora sebagai tumbuhan obat di Wana Wiyata Widya Karya, Sanggar Indonesia Hijau, Kabupaten Pasuruan. *Sciscitatio*, 2(2), 74-81.
- Irfan, N., Nurani, L. H., Guntarti, A., Salamah, N., & Edityaningrum, C. A. (2022). Analisis profil minyak atsiri daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra* L.) dan produk di pasaran. *Journal of Food and Pharmaceutical Sciences*, 10(3), 754–762.

- Jafar, J., & Djollong, A. F. (2018). Tumbuhan liar berkhasiat obat di dataran tinggi Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*, 7(3), 198-203.
- Jalaluddin, R. D., & Farah, I. (2014). Pengaruh Waktu Perebusan dan Konsentrasi Pelarut terhadap Produksi Pulp dari Ilalang. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 3(2): 23-32.
- Julung, H., Supiandi, M. I., Ege, B., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2018). Analisis sumber pengetahuan tradisional tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat suku Dayak Desa. *Proceeding of Biology Education*, 2(1), 67–74.
- Jumiarni, W. O., & Komalasari, O. (2017). Eksplorasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Muna di permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*, 22(1), 45-56.
- Karenina, R., Anugrah, D., & Rahmi. (2024). Inventarisasi tumbuhan sebagai obat tradisional di Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Sains (JRIPS)*, 3(1), 27–42.
- Kusuma, I. A., Nur'Aini, E., Nugraha, M. S., & Kurnia, I. (2023). Inventory of simplisia of medicinal plants traded in Bogor traditional market. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(3), 155–163.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). *Kekinian keanekaragaman hayati Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Lestari, D., Koneri, R., & Maabuat, P. V. (2021). Keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman obat pada pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 11(2), 82–93.
- Lestari, F., & Susanti, I. (2019). Eksplorasi proses pengolahan tumbuhan obat imunomodulator suku Anak Dalam Bender Bengkulu. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 180–186.
- Lestari, N. K., Jamhari, M., & Isnainar. (2017). Kajian pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *e-JIP BIOL*, 5(2), 92–108.

- Lopiani, S. S., Lestari, P. A., Maulida, A. N., & Hayya, A. W. (2026). Studi etnofarmakologi pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Menawan, Kabupaten Kudus. *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains dan Obat Tradisional*, 5(1). 1–16.
- Ludang, Y., Luhan, G., & Jaya, H. P. (2025). Inventarisasi tumbuhan obat tradisional dan pemanfaatannya di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Hutan Tropika*, 20(1), 40–45.
- Mais, M., Simbala, H. E. I., & Koneri, R. (2018). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh etnis Sahu dan Loloda di Halmahera Barat, Maluku Utara. *Jurnal MIPA Unsrat Online*, 7(1), 8–11.
- Maisarah, L. (2019). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Medan Area.
- Maretta, G., Manurung, L. M., & Nurhayu, W. (2023). Etnobotani pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *ORYZA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 84–91.
- Martiningsih, Nasir, M., & Azmin, N. (2018). Inventarisasi berbagai jenis tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Wawo sebagai kearifan lokal masyarakat Bima. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2). 1–6.
- Marwati, & Amidi. (2018). Pengaruh Budaya, Persepsi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 169–181.
- Matius, P., Marthomas, R., Hastaniah., Diana, R., & Sutedjo. (2021). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan Suku Dayak Benuaq di Desa Muara Nilik. *Jurnal Tengawang*, 11(2), 106–116.
- Maulidiah, M., Winandari, O. P., & Saputri, D. A. (2020). Pemanfaatan organ tumbuhan sebagai obat yang diolah secara tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 7(2), 443–447.

- Maulina, S., Djihan R. P., dan Erwin. (2019). Skrining Fitokimia dan Bioaktivitas Ekstrak Akar *Uncaria nervosa* Elmer (Bajakah). *Jurnal atomik* Vol. 4, No.2: 100-102.
- Mingga, M., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2019). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Raba Kecamatan Menjalalin Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 97–105.
- Mulyani, Y., Sumarna, R., & Patonah. (2020). Kajian etnofarmakologi pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*, 6(1), 37–54.
- Musfiroh, F. H., & Qomariah, U. K. N. (2024). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. *EPIC: Exact Papers in Compilation*, 6(2), 21–29.
- Nisyapuri, F. F., Iskandar, J., & Partasasmita, R. (2018). Studi etnobotani tumbuhan obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 4(2), 122-132.
- Noorhidayah, K. S. & I. H. (2006). Potensi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat 48 Di Hutan Kalimantan Dan Upaya Konservasinya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 3(2), 95–107.
- Novaryatiin, S., Ardhany, S. D., & Citrariana, S. (2021). Edukasi tanaman obat tradisional khas Kalimantan Tengah based on research di SMKS Budi Mulya Palangka Raya. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 287-308.
- Novia, D., Noviyanti, Y., Anggraini, Y.N. (2019). Identifikasi dan Fraksinasi Ekstrak Akar tebu Hitam (*Saccharum officinarum* L.) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Jurnal Ilmiah Farmacy*, Vol. 6 No.1.
- Novryyanti, D. R. A., Suyanto, & Asyari, M. (2022). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat menurut masyarakat lokal (*ethnomedicine*) di wilayah Bukit Besar KHDTK Pendidikan dan Pelatihan Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Sylva Scienteae*, 5(1), 92-99.

- Nurchayati, N., & Ardiyansyah, F. (2019). Pengetahuan lokal tanaman pangan dan pemanfaatannya pada masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 7(1), 1–10.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling *snowball* dalam penelitian lapangan. *ComTech*, 5(2), 1110-1118.
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). Hubungan pengetahuan keluarga dengan penggunaan obat tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*, 2(1), 42–47.
- Orance, Y., Sani, Y. S. Y. M., & Ernaningsih, D. (2024). Identifikasi tumbuhan berkhasiat obat tradisional berbasis pengetahuan lokal di Desa Hepang Kecamatan Lela Kabupaten Sikka. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 2(1), 160–182.
- Palimbong, S., Mangalik, G. & Mikasari, A.L. (2020). Pengaruh lama perebusan terhadap daya hambat radikal bebas, viskositas dan sensori sirup secang (*Caesalpinia sappan* L.): Teknologi Pangan : *Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 11(1): 7–15.
- Pandapotan, S., Khairat, & Syahril. (2018). Inventarisasi kearifan lokal Etnis Karo dalam pemanfaatan etnobotani di Kabupaten Karo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(1), 40–47.
- Plants of the World Online. (2026). Royal Botanic Gardens KEW.
- Pratiwi, N. A., Nabilah, A., Sari, A. A., Putra, A. I., Amelia, C. C., Maghfira, H. S., Aprilliya, N., Herfadanti, R. L., Hartaningrum, V. S., & Nita, Y. (2022). Pengetahuan mahasiswa non-kesehatan tentang penggunaan obat antipiretik secara swamedikasi. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(1), 1–9.
- Putri, A. F. K., Ardiyantoro, B., & Rahmatillah, A. (2025). Skrining fitokimia metabolit sekunder infusa daun kelor (*Moringa oleifera*) dan bunga telang (*Clitoria ternatea*). *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2025*, 11–18. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta.

- Putri, N. I., Dwiputri, N. T., & Supriyatna, A. (2024). Inventarisasi tiga jenis famili tumbuhan berbeda di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 49–58.
- Qamariah, N., Handayani, R., & Indriani, O. (2021). Etnofarmakologi dan inventarisasi tumbuhan obat di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(2), 25–34.
- Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi tumbuhan obat di Desa Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 1–10.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi teknik wawancara dalam penelitian field research melalui pelatihan berbasis participatory action research pada mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135-142.
- Rahmita, Ramadanil, & Iqbal, M. (2019). Jenis-Jenis Tumbuhan Suku *Fabaceae*, Subfamili *Caesalpinioideae* Di Areal Kampus Universitas Tadulako, Palu. *Natural Science: Journal Of Science And Technology*, 8(2), 127–133.
- Riconadi, Arbiastutie, Y., Mariani, Y., Sisillia, L., & Yusro, F. (2020). Studi pemanfaatan tumbuhan obat sebagai tonik oleh pengobat tradisional di Desa Karya Bakti Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(3), 640–652.
- Rohmah, I. A. N., & Amalia, I. D. (2024). Studi pemanfaatan dan peran masyarakat lokal terhadap konservasi tumbuhan obat di Desa Cintamanis Baru, Kecamatan Air Kumbang, Banyuasin Sumatera Selatan. Dalam S. Herlinda et al. (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-12 Tahun 2024* (hlm. 490–500). Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

- Rohmawati, Y., & Endartiwi, S. S. (2025). Inventarisasi dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Kebun Denassa Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Permata Indonesia*, 17(1), 53–68.
- Rosdiana, Madiyawati, M., Koroh, D. N., Putir, P. E., & Sianipar, A. C. P. (2025). Identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Resort Habaring Hurung TN Sebangau. *Jurnal Hutan Tropika*, 20(1), 185–197.
- Safniyeti, Astuti, R. S., Fatimatuzzahra, Kasrina, & Nugraha, F. (2025). Studi etnobotani: Inventarisasi dan pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Pelabai Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. *Journal of Natural Sciences*, 6(2), 177–187.
- Saputri, D., Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Ramadhani, K., Triana, B., Wulandari, P., Khairiah, A., Priyanti, & Des, M. (2021). Etnobotani tumbuhan obat di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Prosiding SEMNAS BIO 2021*, 1, 225–240.
- Sarang, R. K., & Jiaripits, A. (2025). Modernitas dan dislokasi budaya: Studi tentang hilangnya praktik kearifan lokal pada masyarakat Asmat. *Jurnal JUMPA*, 13(1).
- Setiawan, A., Listiani, & Abrori, F. M. (2019). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kalamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Sebagai Booklet untuk Masyarakat. *Borneo Journal of Biology Education*, 1(1), 51–67.
- Silalahi, M., Nisyawati, & Wahyuningtyas, R. S. (2022). Kajian etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat lokal etnis Batak Mandailing di Desa Tanjung Julu, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara. *AL-KAUNIYAH: Jurnal Biologi*, 15(1), 107–120.
- Silalahi, M., Supriatna, J., Walujo, E. B., & Nisyawati. (2015a). Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 16(1), 44–54.

- Sri, S. S., & Johnny, R. H. (1991). *Inventarisasi Tanaman obat Indonesia* (1). Departemen kesehatan RI badan penelitian dan pengembangan kesehatan.
- Suciyati, A., & Retnaningati, D. (2024). Kajian etnobotani tanaman obat di pasar Dayak Kalimantan Utara. *BJBE: Borneo Journal of Biology Education*, 6(1), 45–54.
- Suharti, T., Hendra, M., Arif, M. F., & Oktavianingsih, L. (2025). Etnobotani tumbuhan obat tradisional masyarakat Kutai di Kecamatan Kenohan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Biologi Udayana*, 29(1), 83–97.
- Sujarwo, W., Arinasa, I. B. K., Caneva, G., & Guarrera, P. M. (2016). Traditional knowledge of wild and semi-wild edible plants used in Bali (Indonesia) to maintain biological and cultural diversity. *Plant Biosystems*, 150(5), 971-976.
- Sujarwo., Wawan., Arinasa, I. B. K., Salomone, F., Caneva, G., & Fattorini, S. (2014). Cultural erosion of Balinese indigenous knowledge of food and nutraceutical plants. *Economic Botany*, 68(4), 426-437.
- Syahid, S. F. (2022). Gandasuli (*Hedychium coronarium* J. Koenig.), tanaman obat dan atsiri yang berpeluang untuk dikembangkan. *Warta Balittro*, 39(77), 15–17.
- Syam, A. S., Ramadhani, N. O., Inayah, I., & Nuraeni, E. (2026). Kajian literatur: Inventarisasi dan penggunaan tumbuhan obat tradisional di Indonesia. *Jurnal Biosense*, 9(1), 109–122.
- Syam, N. (2022). Inventarisasi Tumbuhan obat di Desa Alue Tampak, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Sains dan Kesehatan (JUSIKA)*, 6(2), 159–168.
- Syarifah, S., Widyawati, T., Anggraini, D. R., Wahyuni, A. S., & Sari, M. I. (2019). Anticancer activity of uncaria gambir roxb on T47D breast cancer cells. *Journal of Physics: Conference Series*, 1317 (1), 012106.

- Tampubolon, A. O., Sutiya, B., & Yuniarti. (2024). Kajian etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Deah Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 7(2), 263–274.
- Tantri, S., Dewantara, I., & Wardenaar, E. (2019). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat sekitar hutan Di Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 1186–1197.
- Trisnawati, O. R., Latifatusaniyah, & Sulastri, H. (2019). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). *Journal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 1-10.
- Tuju, F., Fatiqin, A., Kadafi, A. M., Decenly, D., Dirgantara, M., Ulaan, M., & Nugroho, Y. (2023). Keanekaragaman Spesies Kupu-kupu (*Lepidoptera*) pada Habitat Ekowisata Kawasan Hutan Desa Tahawa Kabupaten Pulang Pisau. *Journal of Biotropical Research and Nature Technology*, 1(2), 76–85.
- Tyas, D., Herrianto, E., & Eurika, N. (2019). Tumbuhan Herba Berpotensi Obat di Kawasan RPS Sumber Jati. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 4(2): 142-154.
- Utami, R. D., Zuhud, E. A. M., & Hikmat, A. (2019). Etnobotani dan potensi tumbuhan obat masyarakat etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*, 24(1), 40–51.
- U'un, K., Rafdinal, & Wardoyo, E.R.P. (2021). Inventarisasi jenis tumbuhan liana di kawasan hutan Karabuktan Untang Banyuke Hulu, Kecamatan Landak. *Protobiont*, 10(2): 42-47.
- Wahyudi, A., Syamswisna, & Yuniarti, A. (2023). Inventarisasi tumbuhan bajakah di Dusun Sadok Kabupaten Landak. *Konservasi Hayati*, 19(1), 43–57.
- World Health Organization. (2019). *Guidelines on the conservation of medicinal plants* (Rev. Ed.).

- Yanarita, Tanduh, Y., & Silvianingsih, Y. A. (2023). Kearifan lokal pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat masyarakat Desa Tahawa. *Jurnal Hutan Tropika*, 18(1), 79–89.
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Danong, M. T. (2019). Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat tradisional di Desa Uumbu Langang Kecamatan Uumbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 1–13.
- Zuhud dan Haryanto. (1994). Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Kerjasama FAHUTAN IPB dengan LATIN. Bogor.